

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Bentuk Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di suatu lokasi di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang suatu gambaran yang lengkap tentang suatu keadaan. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok. Dalam penelitian ini penulis memakai metode yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya, sesuai data yang diperoleh di lapangan. Metode deskriptif kualitatif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud membandingkan.<sup>1</sup>

#### **B. Sumber Data**

Data adalah kumpulan kejadian yang diangkat suatu kenyataan (fakta), dapat berupa angka-angka, huruf, symbol-simbol khusus, atau gabungan dari ketiganya. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan sumber data sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h. 23

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama, baik itu dari individu atau perorangan seperti wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah guru Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.<sup>3</sup> Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok
- b. Guru- Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok.
- c. Peserta didik di MTsN Koto Baru Solok.

Sumber data dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi dengan frekuensi yang ditetapkan sebelumnya. Sumber data bisa bertambah terus sesuai dengan kebutuhan penelitian. inilah yang disebut dengan *snowball sampling* (bola salju) yaitu bertanya kepada informan, kemudian diteruskan remaja yang lainnya sampai memperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti.<sup>4</sup>

## C. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab

<sup>2</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 203

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 204

<sup>4</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 84

permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data<sup>5</sup>. Dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis mempergunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki langsung keadaan dan tempat kejadian<sup>6</sup>. Observasi dilakukan untuk melihat ke lapangan atau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dengan cara mengamati secara langsung bentuk pembinaan karakter peserta didik melalui pembelajaran Budaya Alam Minangkabau di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok.

Menurut S. Margono dalam buku Nurul Zakiah, bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h.129

<sup>6</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 84

<sup>7</sup> Nurul Zakiah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 173

Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung bentuk implementasi pendidikan karakter islami dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis yang berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Lexi J. Maleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban.<sup>9</sup>

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertanya kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok, dan Guru bidang studi Aqidah Akhlak dan Guru bidang studi BAM serta Peserta didik di MTsN Koto Baru Solok untuk mendapatkan data serta keterangan tentang pembinaan karakter peserta didik melalui pembelajaran Budaya Alam Minangkabau (BAM) di Madrasah Tsanawiyah Negeri Koto Baru Solok .

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>10</sup> Dokumentasi

---

<sup>8</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Op. Cit*, h. 136

<sup>9</sup> Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 135

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.,Cit*, h. 11

digunakan untuk mencari data dari dokumentasi resmi berupa catatan yang dianggap penting.

#### **D. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diolah dengan teknik analisa deskriptif dan kualitatif, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.<sup>11</sup>

Langkah-langkah yang di tempuh dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah:

- a. Memeriksa kembali data yang di peroleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang di teliti.
- b. Menggambarkan apa yang diperoleh pada hasil penelitin.

Data yang terkumpul baik dari data hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan secara langsung akan di periksa kelengkapannya. Setelah diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara kualitatif.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 6

Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan analisis data antara lain:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak, data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengawasan dan wawancara.

#### 2. Sajian Data

Yaitu suatu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditarik kesimpulan.

#### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Di samping metode induktif, penulis juga menggunakan metode deduktif, yaitu dengan menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat khusus.<sup>12</sup>

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.,Cit*, h. 11